

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab III akan dipaparkan terkait: a) pendekatan penelitian; b) kehadiran peneliti; c) lokasi penelitian; d) sumber data; e) teknik pengumpulan data; f) instrumen penelitian; g) analisis data; h) pengecekan keabsahan data; i) tahap-tahap penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu pendekatan stilistika yang berfokus pada gaya bahasa. Keindahan sebuah karya sastra, bisa memberikan efek yang kuat dan indah untuk dibaca maupun didengar. Sebuah karya sastra memiliki keindahan didalamnya apabila isi dari karya tersebut menggunakan bentuk artian makna yang menarik. Penelitian ini lebih memfokuskan ke gaya bahasa pada puisi. Karangan puisi memiliki nilai kepuhitan apabila semua unsur pembangun sudah mencakup didalamnya. Penelitian ini mengacu pada tahap pengumpulan data, penerapan analisis, dan menyajikan data yang sudah relevan.

Dapat ditarik kesimpulan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrumen penelitian melakukan pengambilan data secara langsung kesumber data, melakukan analisis refleksi terhadapberbagai dokumen yang di kemukakan di lapangan. Tahap

berikutnya, menyusun laporan secara deskriptif dalam bentuk kata dan gambar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif terjadi pada konteks dari suatu keutuhan dimana peneliti memiliki peran penting sebagai instrumen kunci pengumpul data utama. Melalui peneliti, suatu kegiatan penelitian bisa dilakukan secara terarah dengan menetapkan penyesuaian, pengamatan, penilaian, dan keputusan yang ditetapkan sesuai di lapangan.

Menurut Moleong (2014:168), peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitian. Selain peneliti berperan sebagai pengumpul data, kedudukan peneliti sebagai pengamat berada pada pengamat sebagai pemeranserta. Menurut Buford Junker (dalam Moleong, 2014:176) membagi peranan penting peneliti sebagai pengamat kedalam empat bagian; (1) peneliti memiliki peran lengkap, (2) pemeranserta sebagai pengamat, (3) pengamat sebagai pemeranserta, (4) peneliti sebagai pengamat penuh. Peran peneliti sebagai pemeranserta diketahui oleh subjek penelitian. Hal ini sebagai salah satu teknik untuk melakukan pendekatan terhadap subjek agar lebih agar lebih akurat dalam melakukan kegiatan analisis puisi. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti diketahui secara terbuka oleh subjek. Semua subjek dengan senang hati memberi kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi tanpa mempengaruhi penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti

sendiri. Kegiatan tersebut dilakukan menggunakan teknik observasi dan wawancara yang dijabarkan secara mendalam pada teknik pengumpulan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan melihat aspek yang dipertimbangkan yaitu, sesuai dengan cakupan penelitian, tujuan penelitian, terdapat sumber data, dan waktu penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gandusari. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada:

- 1) SMP Negeri 1 Gandusari merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia dengan masa pendidikan sekolah ditempuh tiga tahun pelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana yang dimiliki cukup memadai dan representatif untuk menunjang proses belajar mengajar.
- 2) Banyak prestasi yang diraih mencerminkan tingkat keberhasilan peserta didik yang mumpuni. Diantaranya beberapa prestasi yang dicapai yaitu, juara 1 lomba menulis cerpen kategori SMP Tingkat Nasional tahun 2021, juara lomba video pendidikan di masa pandemi *galeri fast* 2021, juara 1 kompetisi menulis dan membaca cerpen tingkat SMP Nasional tahun 2021, juara lomba baca puisi tingkat SMP tahun 2020, juara 3 membaca dan menulis puisi tingkat Kabupaten, dan beberapa prestasi lainnya.

#### D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberi data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul. Sumber data primer pada penelitian ini merupakan buku kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Sumber data sekunder pada penelitian ini mengacu pada buku referensi, hasil wawancara yang dilakukan antara guru dan siswa, dan hasil penggunaan gaya bahasa penulisan puisi siswa.

*Hujan Bulan Juni* pertama kali diterbitkan oleh Grasindo tahun 1994. Berisi sepuluh sajak yang ditulis pada rentang waktu tahun 1964 sampai 1994. Sajak-sajak itu berasal dari beberapa buku fiksi, yakni *Duka-Mu Abadi* (1969), *Mata Pisau* (1974), *Akuarium* (1974), dan *Perahu Kertas* (1984). Di samping itu ada sejumlah sajak yang belum pernah dimuat dalam buku puisi Sapardi sebelumnya. *Hujan Bulan Juni* sudah dicetak ulang beberapa kali, dan setiap kali cetak ulang ada sedikit perubahan yang berupa koreksi, penambahan dan pengurangan sajak. Buku cetakan kedua terbitan PT Gramedia ini pun mengalami perubahan, terutama yang menyangkut jumlah dan waktu penulisannya. Secara keseluruhan kumpulan puisi ini berisi 102 judul puisi (Sapardi, 2013:1).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

### 1) Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan maknanya dalam topik tertentu (Sugiyono, 2016:231). Terdapat tiga macam jenis wawancara menurut Sugiyono yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara bebas, dimana seorang peneliti tidak terpacu pada pedoman wawancara yang disusun lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang dipakai hanya berupa inti permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016:233). Pemerolehan data menggunakan teknik wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Bahasa Indonesia kelas VIII dan siswa yang ditunjuk sebagai responden wawancara.

### 2) Observasi

Observasi merupakan bentuk dasar perolehan data berdasarkan fakta pada kenyataan (Sugiyono, 2016:226). Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memotret proses pembelajaran menulis puisi dengan eksplorasi gaya bahasa kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* sebagai sumber belajar.

Observasi pada penelitian ini dilakukan menggunakan bentuk observasi tak berstruktur. Menurut Sugiyono (2016:228), observasi tak berstruktur merupakan observasi yang tidak disiapkan secara rinci terkait apa yang akan di obeservasikan. Peneliti tidak menggunakan instrumen baku, namun hanya berupa rambu pengamatan saja. Peneliti bisa melakukan pengamatan bebas, mencatat hal yang menarik, membuat analisis lalu kesimpulan. Pada penelitian ini tidak menggunakan instrumen lembar observasi, namun menggunakan catatan lapangan selama proses observasi.

### 3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan melihat dan mencatat laporan yang tersedia. Berupa tulisan, gambar, atau karya (Sugiyono, 2016:240). Tujuan teknik dokumentasi adalah sebagai sumber data untuk menguji dan menafsirkan. Penggunaan teknik dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data mengenai gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, serta memperoleh data berupa dokumen hasil pembelajaran menulis puisi karya siswa.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan prosedur mengacu kepada kasus yang memiliki kesamaan fenomena juga berdasarkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, peneliti tertuju dengan karya Sapardi Djoko Damono yang menceritakan isi puisinya dengan mengangkat tema berupa hujan. Bentuk penyampaiannya yang

disampaikan menggunakan beragam jenis gaya bahasa yang menarik untuk diamati dan dianalisis.

Jumlah keseluruhan puisi yang digunakan peneliti berjumlah lima belas puisi yang bertemakan hujan. Fokus pemilihan puisi tersebut, disesuaikan dengan gaya bahasa yang akan diteliti, yaitu metafora dan personifikasi. Dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni*, penulis menghitung ada lima belas puisi yang menjadikan hujan sebagai objek dan latar, yaitu *Sehabis Mengantar Jenazah; Hujan Turun Sepanjang Jalan; Dalam Doa: 1; Kupandang Kelam yang Merapat Ke Sisi Kita; Pertemuan; Hujan dalam Komposisi, 1; Hujan dalam Komposisi, 2; Di Beranda Waktu Hujan; Cahaya Bulan Tengah Malam; Catatan Masa Kecil 2; Sepasang Sepatu Tua; Lirik untuk Lagu Pop; Kuhentikan Hujan; Hujan Bulan Juni; dan Dalam Doaku*. Sampel penelitian ini difokuskan pada analisis penulisan puisi siswa menggunakan gaya bahasa metafora dan personifikasi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini berupa peneliti sendiri yang mengarahkan untuk mendapatkan data. Peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian yang mengarah pada membaca, pengklasifikasi, pengodean, analisis, pemafsiran, dan penyimpulan data. Pengetahuan peneliti terkait gaya bahasa terutama puisi merupakan hal penting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen pendukung guna mencari data.

Instrumen tersebut berupa kodifikasi, kartu data, dan lembar klasifikasi data.

*Pertama*, kodifikasi data. Kodifikasi pada penelitian ini dilakukan dengan memberi kode huruf dan angka yang sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian. Pengodean digunakan sebagai cara untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan data yang akan dimasukkan pada tahap reduksi data. Berikut tabel kodifikasi pada penelitian ini.

**Tabel 2.1 Kode Puisi**

No	Kode	Judul Puisi
1.	P.01	Sehabis Mengantar Jenazah
2.	P.02	Hujan Turun Sepanjang Jalan
3.	P.03	Dalam Doa: I
4.	P.04	Kupandang Kelam yang Merapat ke Sisi Kita
5.	P.05	Pertemuan
6.	P.06	Hujan dalam Komposisi, 1
7.	P.07	Hujan dalam Komposisi, 2
8.	P.08	Di Beranda Waktu Hujan
9.	P.09	Cahaya Bulan Tengah Malam
10.	P.10	Catatan Masa Kecil, 2
11.	P.11	Sepasang Sepatu Tua
12.	P.12	Lirik untuk Lagu Pop
13.	P.13	Kuhentikan Hujan
14.	P.14	Hujan Bulan Juni
15.	P.15	Dalam Doaku

Tabel 2.2 Kode Gaya Bahasa

Gaya Bahasa Perbandingan		Gaya Bahasa Pertentangan	
Kode	Jenis Gaya Bahasa	Kode	Jenis Gaya Bahasa
Prpm	Perumpamaan	Hpb	Hiperbola
Mtf	Metafora	Lts	Litotes
Psn	Personifikasi	Irn	Ironi
Dpsn	Depersonifikasi	Oks	Oksimoron
Alg	Alegori	Prnm	Paronomasia
Antt	Antitetis	Prlp	Paralipsis
Pls	Pleonasme	Zeug	Zeugma
Prf	Perifrasis	Str	Satire
Anti	Antisipasi	Ind	Inuendo
Krk	Koreksi	Anfr	Antifrasis
		Prd	Paradoks
		Klm	Klimaks
		Aklm	Antiklimaks
		Apstr	Apostrof
		Inv	Inversi
		Apf	Apofasis
		Hst Ptr	Histeron Proteron
		Hpl	Hipalase
		Sns	Sinisme
		Sks	Sarkasme

Gaya Bahasa Pertautan		Gaya Bahasa Perulangan	
Kode	Jenis Gaya Bahasa	Kode	Jenis Gaya Bahasa
Mtm	Metonimia	Alt	Aliterasi
Snk	Sinekdoke	Asn	Asonansi
Als	Alusi	Atn	Antanaklasis
Efm	Eufimisme	Kias	Kiamus
Epn	Eponim	Epz	Epizeukis
Ept	Epitet	Ttt	Tautotes
Antm	Antonomasia	Anf	Anafora
Ert	Erotesis	Eptr	Epistrofa
Prl	Paralilisme	Smpl	Simpleke
Elp	Elipsis	Msdp	Mesodiplosis
Grd	Gradasi	Enl	Epanalepsis
Asd	Asindenton	Adp	Anadiplosis
Plsd	Polisindenton		

*Kedua*, kartu data. Kartu data digunakan untuk menulis data berupa larik pada puisi. Penggunaan kartu data, memungkinkan bekerja secara

sistematis sehingga data mudah untuk diklasifikasikan. Tak hanya itu, kartu data berguna bagi peneliti sebagai cara untuk mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. Berikut bentuk kartu data:

**Tabel 2.3 Kartu Data**

<b>Judul Puisi:</b>		
<b>No</b>	<b>Larik Puisi</b>	<b>Jenis Gaya Bahasa</b>
1.	Sewaktu tertimbun sebuah dunia yang tak habisnya bercakap/di bawah bunga-bunga menua, matahari yang senja	Personifikasi

*Keterangan \*) = contoh*

Apabila semua data telah dimasukkan pada kartu data. Data tersebut akan disimpulkan ke dalam tabel. Sehingga akan diketahui berapa total jenis gaya bahasa pada puisi tersebut.

**Tabel 2.4 Rekapitulasi Jumlah Gaya Bahasa**

<b>No</b>	<b>Puisi</b>	<b>Jenis Gaya Bahasa Pebandingan</b>				
		<b>Prpm</b>	<b>Mtf</b>	<b>Psn</b>	<b>Alg</b>	<b>Jml</b>
1.	P.01	-	-	1	-	1
2.	P.O2					
3.	P.O3					Dst.

*Keterangan \*) = contoh*

*Ketiga*, lembar klasifikasi data. Lembar klasifikasi data merupakan bentuk instrument yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan pengklasifikasian data, berupa puisi berdasarkan jenis gaya bahasa yang terkandung dalam puisi. Berikut tabel klasifikasi data:

Tabel 2.5 Klasifikasi Data

Jenis Gaya Bahasa <i>Personifikasi</i> *)		
No	Kode Puisi	Wujud <i>Personifikasi</i> *) dalam Puisi
1.		

### G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan penjabaran, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami (Sugiyono, 2016:244). Bentuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis data mengalir. Sejumlah langkah analisis terdapat dalam model berikut.

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dicatat, dan ditelaah.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data yang berarti merangkum dan memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dilakukan selama

penelitian berlangsung. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan bentuk identifikasi, yaitu memberikan tanda pada puisi sesuai dengan fokus penelitian. data-data yang dipilih adalah hanya data yang berkaitan dengan masalah yang dianalisis, yaitu gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Data yang sudah tepat selanjutnya akan dimasukkan ke dalam kartu data dan diberikan kode data (Bachtiar, 2014:34).

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Sering digunakan oleh peneliti menyajikan data dalam penelitian dalam dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Setiap puisi yang dipilih sebagai sampel akan dianalisis gaya bahasa yang terdapat didalamnya (Sutopo HB, 2003:12).

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

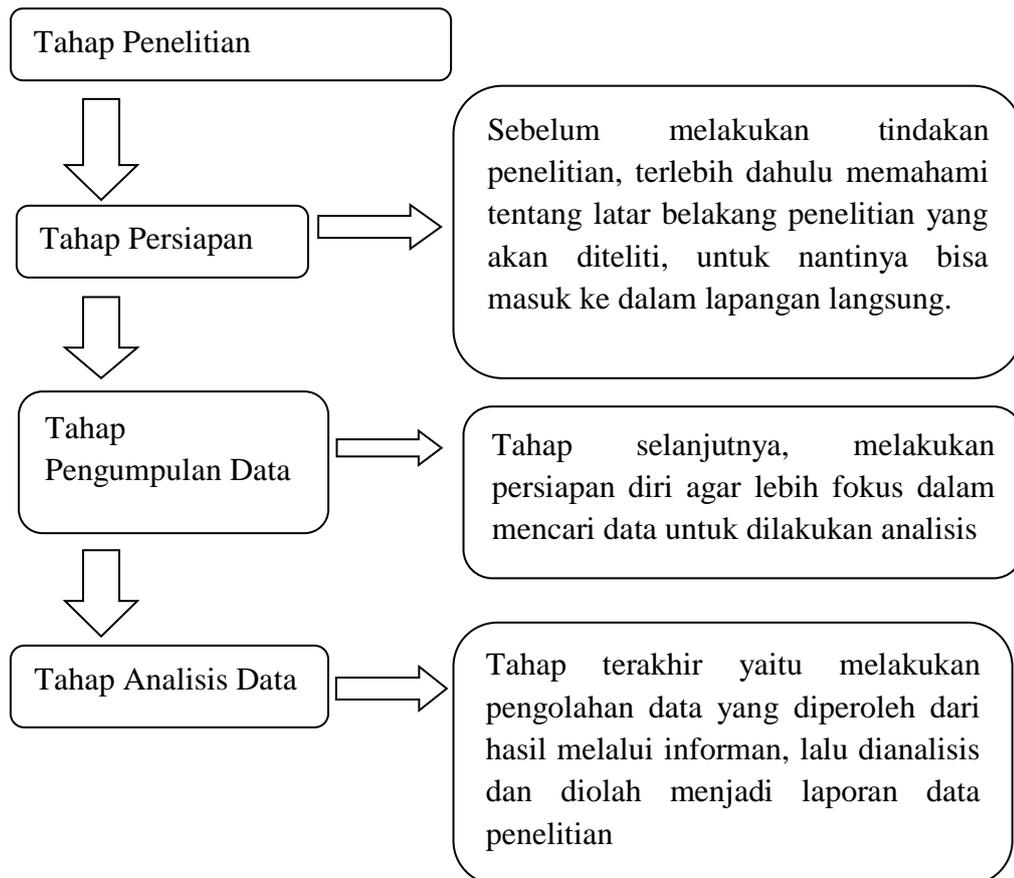
Penelitian ini menggunakan triangulasi data. Jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu (Sugiyono, 2016:256).

Menurut Patton (dalam Moleong, 2014:331) triangulasi berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Bisa dicapai dengan : (1) melakukan perbandingan hasil temuan dan data wawancara, (2) melakukan penyaringan dari hasil informasi dari orang lain baik di luar maupun didalam (pribadi), (3) melakukan bandingan dengan apa yang diucapkan oleh seseorang, yang berhubungan dengan kondisi mencari data dengan keadaan setiap hari, (4) melakukan pengamatan dengan hasil yang ditemukan sesuai pendapat dari para ahli, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan uraian di atas, triangulasi sumber dalam penelitian digunakan untuk menguji kreadibilitas hasil data dan temuan observasi pembelajaran menulis puisi siswa. Menggunakan hasil wawancara antara guru dan siswa untuk mengetahui lebih dalam tentang implementasi penggunaan gaya bahasa kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* terhadap penulisan puisi siswa.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Moleong (2014:127) menyebutkan, tingkatan dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan hasil akhir berupa laporan hasil lapangan.



**Bagan 1.2 Tahap Penelitian**